

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengkajian lebih dalam dengan menggunakan analisis yang dideskripsikan secara tulisan dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yang diharapkan dapat mengartikan dari suatu fenomena.¹ Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif dan data yang bersumber dari perilaku maupun ekspresi dari subjek penelitian.²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan situasi, kondisi, dan fenomena sosial dalam masyarakat berdasarkan data yang mencakup sifat, kepribadian, pola, dan kondisi tertentu. Metode penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan untuk mengamati dan memahami kondisi serta fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data melalui penelitian lapangan untuk mengeksplorasi pentingnya peran *home industry* kerupuk gadung dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen yang menghimpun data, mencatat kegiatan dan memberikan kontribusi penuh untuk mengamati partisipan

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

² Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

yang ada di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penelitian. Dengan hal itu, peneliti dapat mempunyai informasi dan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melaksanakan penelitian di *home industry* keripik gadung Mugomulyo yang berada di Desa Parang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Silalahi merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang berisikan fakta-fakta tentang ciri-ciri dari fenomena tertentu.³ Peneliti menggunakan dua jenis data diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian di lapangan, diambil secara langsung oleh peneliti.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan *home industry*. Pelaksanaan wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersifat jelas dan akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari penggabungan dan pengolahan data oleh pihak lain, sehingga data tersebut tidak

³ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 97.

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁵ Jenis data ini mencakup laporan, dokumen, buku, dan foto-foto kegiatan yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat mendukung data primer. Adanya data sekunder diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan bagi penulis dalam mengungkap fenomena yang sedang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari lapangan dibutuhkan beberapa teknik dalam membantu menjawab permasalahan pada penelitian yang dilakukan, beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai metode dengan cara menanyakan langsung secara tatap muka kepada informan atau narasumber untuk memperoleh data penelitian. Wawancara merupakan teknik yang terstruktur dengan menyusun beberapa pertanyaan secara sistematis sebelum disampaikan kepada narasumber.

Pengumpulan data terkait peran *home industry* keripik gadung dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pemilik dan karyawan yang bekerja di *home industry* keripik gadung Mugomulyo dengan jumlah karyawan ada 12.

⁵ Ibid, 91.

2. Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan langsung dari lokasi penelitian. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini berkaitan dengan fenomena alam, proses kerja, tingkah laku manusia dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar.⁶ metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti dengan cara datang langsung ke *home industry* milik Bu Sam serta meminta data responden untuk diwawancarai secara detail mengenai mebutuhkan penelitian terkait dampak peran *home industry* keripik gadung dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis ini dalam bentuk arsip, biografi, catatan harian, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang direkam dalam bentuk foto, video, dan lain-lain.⁷

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

Analisis data pada penelitian kualitatif melalui beberapa proses yaitu:⁸

⁶ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 79-80.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari prees 2011), 75-85.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 148.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian kualitatif dalam penguraian analisisnya tidak dijabarkan secara statistik, apabila ada data yang bersifat kuantitatif maka akan dijabarkan dengan deskriptif karena pada penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan bersifat mencari perbedaan dan kesamaan informasi berupa naratif kualitatif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Presentasi menurut pandangan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hardani merupakan kumpulan penjelasan secara terstruktur memberikan kemungkinan dapat menarik kesimpulan dan mengambil keputusan penyampaian data kualitatif yang paling sering digunakan di masa lalu yaitu dalam bentuk bacaan naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Berdasarkan penjelasan dari Miles dan Huberman, langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah menyusun kesimpulan dan melakukan pengecekan kembali. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan indikasi yang mendukung selama tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yang didapatkan dari lapangan merupakan fakta yang masih mentah dan harus melalui tahap pengolahan terlebih dahulu atau menganalisis lebih dalam sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melewati tahapan pengolahan, peneliti harus melakukan cek

keabsahan data terlebih dahulu. Proses pengecekan keabsahan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merujuk pada proses pemeriksaan kembali terhadap hasil data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Penulis dapat melakukan uji coba terhadap data yang telah terkumpul, sehingga jika data tersebut sudah lengkap dan akurat, maka kesimpulan dapat diambil tanpa memerlukan waktu tambahan untuk perpanjangan pengamatan. Namun, jika terdapat penyimpangan dari data yang telah ada, maka diperlukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang telah terkumpul.

2. Meningkatkan ketekunan dan pengamatan

Peningkatan tingkat ketelitian dan observasi dapat dicapai melalui upaya mencari data dengan teliti serta melakukan interpretasi melalui proses analisis yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan pertimbangan menyeluruh terhadap berbagai aspek, memungkinkan penemuan data yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah menguji keabsahan data dengan cara memvalidasi data atau dengan membandingkan data di luar. Teknik triangulasi ini pada penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapatkan di lapangan dengan data pustaka utama, buku-buku dan dokumen yang membahas mengenai hal yang sama sehingga kebenaran data tersebut jika sama maka tingkat kebenarannya akan semakin tinggi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahapan ini terdiri dari kegiatan penentuan arah penelitian, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, perizinan penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini terdiri dari kegiatan pengumpulan data atau pengumpulan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan pengorganisasian data, pemahaman dan validasi data.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil pencarian, mengonsultasikan hasil pencarian dengan pembimbing, meningkatkan hasil konsultasi, dan mempersiapkan persyaratan ujian lengkap.⁹

⁹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka, 2004), 161.